

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran RADEC dalam pengajaran membaca BIPA 1 bagi penutur bahasa Arab, beberapa kesimpulan dapat diambil. Pertama, model pembelajaran RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca BIPA 1 bagi penutur bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada skor post-test dibandingkan dengan pre-test, dengan rata-rata peningkatan dari 200 menjadi 300 poin. Kedua, kedua subjek penelitian menunjukkan peningkatan dalam tiga aspek utama kemampuan membaca, yaitu pemahaman konten, penggunaan bahasa, dan pemahaman struktur teks. Ketiga, model RADEC berhasil mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi penutur bahasa Arab dalam belajar BIPA, terutama dalam aspek fonologis dan pemahaman struktur kalimat bahasa Indonesia. Keempat, implementasi model RADEC memerlukan penyesuaian khusus untuk mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan spesifik penutur bahasa Arab, terutama dalam aspek fonologis dan interferensi bahasa ibu. Terakhir, faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan penerapan model RADEC meliputi kesiapan pengajar, motivasi dan keterlibatan aktif pemelajar, kesesuaian materi pembelajaran, serta lingkungan belajar yang mendukung.

5.2 Implikasi

Secara teoretis, Penelitian ini memperkaya kajian tentang pengajaran BIPA, khususnya bagi penutur bahasa Arab, dengan memberikan bukti empiris tentang efektivitas model RADEC. Selain itu, temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa kedua, khususnya dalam konteks pembelajaran membaca. Bagi pengajar BIPA, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran membaca yang efektif bagi penutur bahasa Arab. Sementara itu, bagi institusi penyelenggara BIPA, temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam

pengembangan kurikulum dan materi ajar BIPA, khususnya untuk penutur bahasa Arab.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran BIPA, khususnya bagi penutur bahasa Arab. Pertama, bagi pengajar BIPA, disarankan untuk menerapkan model RADEC dengan penyesuaian khusus, terutama dalam aspek fonologis. Selain itu, pengembangan materi ajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan serta latar belakang budaya penutur bahasa Arab juga perlu dilakukan. Pengajar juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam memahami karakteristik bahasa Arab untuk mengantisipasi interferensi bahasa dalam pembelajaran BIPA. Kedua, bagi institusi penyelenggara BIPA, penting untuk mengintegrasikan model RADEC ke dalam kurikulum, terutama untuk kelas membaca tingkat dasar. Institusi juga perlu menyediakan pelatihan bagi pengajar mengenai implementasi model RADEC dan adaptasinya untuk penutur bahasa Arab, serta mengembangkan resources pembelajaran yang mendukung, termasuk materi digital dan multimedia. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan durasi yang lebih panjang untuk memvalidasi efektivitas model RADEC dalam jangka panjang. Penelitian juga perlu menyelidiki efektivitas model RADEC untuk keterampilan bahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan menulis, dalam konteks BIPA bagi penutur bahasa Arab. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut mengenai integrasi teknologi pembelajaran bahasa dalam implementasi model RADEC juga sangat dianjurkan. Terakhir, bagi pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan standar kompetensi dan kurikulum BIPA, khususnya yang berkaitan dengan pengajaran membaca bagi penutur bahasa Arab. Dukungan terhadap penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai metode pembelajaran BIPA yang efektif untuk berbagai latar belakang bahasa dan budaya pemelajar juga sangat diperlukan. Dengan penerapan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan kualitas pengajaran BIPA, terutama dalam aspek membaca bagi penutur bahasa Arab, dapat terus ditingkatkan. Hal ini juga akan mendukung program diplomasi bahasa dan budaya Indonesia di tingkat internasional.

